

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kebisingan ekuivalen dengan keluhan *non auditory effect* pada pengrajin gamelan di Desa Tihingan Kabupaten Klungkung didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran kebisingan ekuivalen yang dilakukan pada 98 responden di 33 *prapen* pengrajin gamelan di Desa Tihingan didapatkan hasil kebisingan yang tidak memenuhi persyaratan sebanyak 17 responden (17,3%), sedangkan kebisingan yang memenuhi persyaratan sebanyak 81 responden (82,7%).
2. Keluhan gangguan komunikasi yang dialami pengrajin di 33 *prapen* dengan jumlah sampel 98 responden dilakukan pengukuran dengan cara memberikan kuesioner yang mendapatkan hasil sebanyak 40 responden (40,8%) ada keluhan atau mengalami gangguan komunikasi akibat kebisingan di area kerja dengan keluhan berupa kesulitan berkomunikasi dengan rekan kerja saat bekerja, mengulangi kalimat yang diucapkan, mengeraskan suara ketika berbicara dengan rekan kerja, membaca gerak bibir ketika bicara di tempat bising, dan mendekatkan jarak dengan lawan bicara ketika berkomunikasi.
3. Keluhan gangguan fisiologis yang dialami pengrajin di 33 *prapen* dengan jumlah sampel 98 responden dilakukan pengukuran dengan cara memberikan kuesioner yang mendapatkan hasil sebanyak 26 responden (26,5%) ada keluhan atau mengalami gangguan fisiologis akibat kebisingan di area kerja dengan keluhan berupa pengrajin gamelan yaitu berupa mengalami kesulitan mengawali tidur atau sering tidur <8 jam/hari sejak bekerja di tempat yang

bising, lelah di seluruh tubuh, kaku otot ketika bergerak, dan mudah berkeringat ketika bekerja di tempat yang bising.

4. Keluhan gangguan psikologis yang dialami pengrajin di 33 *prapen* dengan jumlah sampel 98 responden dilakukan pengukuran dengan cara memberikan kuesioner yang mendapatkan hasil sebanyak 13 responden (13,3%) ada keluhan atau mengalami gangguan psikologis akibat kebisingan di area kerja dengan keluhan berupa merasa terganggu atau tidak nyaman bekerja di tempat kerja yang bising, dan sulit berkonsentrasi / memusatkan perhatian pada sesuatu.
5. Keluhan *non auditory effect* pada pengrajin gamelan di dapatkan sebanyak 43 responden (43,9%) mengalami keluhan *non auditory effect* ringan dan sedang, sedangkan hanya sebanyak 12 responden (12,2%) mengalami keluhan *non auditory effect* berat akibat kebisingan di area kerja dengan keluhan berupa gangguan komunikasi, gangguan fisiologis, dan gangguan psikologis.
6. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dilakukan terhadap data hasil pengukuran kebisingan ekuivalen dengan keluhan *non auditory effect* pada pengrajin gamelan memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 sehingga nilai  $P < \alpha$  (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kebisingan ekuivalen dengan keluhan *non auditory effect* pada pengrajin gamelan dengan *Coefficient Contingency* (CC) mendapatkan hasil 0,638 yang artinya memiliki hubungan yang dikategorikan sangat kuat.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu :

### **1. Kepada pekerja**

Peningkatan kewaspadaan tenaga kerja terhadap timbulnya gangguan akibat risiko pekerjaan dengan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) secara lengkap khususnya alat pelindung telinga untuk peningkatan keamanan dan keselamatan diri, melakukan rotasi pekerjaan.

### **2. Kepada pemilik industri**

Sebaiknya pemilik industri menyediakan dan mewajibkan tenaga kerjanya untuk menggunakan APD agar meminimalisir risiko yang dapat ditimbulkan akibat kegiatan produksi gamelan.

### **3. Kepada Puskesmas dan Dinas terkait**

Kepada pihak Puskesmas yang berkerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja ataupun dinas terkait lainnya sebaiknya melaksanakan penyuluhan tentang K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada tenaga kerja pengrajin gamelan agar tenaga kerja menyadari dampak dan bahaya yang dapat terjadi akibat proses produksi gamelan sehingga dapat direncanakan upaya penanggulangan dan pencegahan risiko, bila perlu direncanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi tenaga kerja pengrajin gamelan.

### **4. Kepada peneliti selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor – faktor lain yang mungkin berhubungan dengan keluhan *non auditory effect* seperti faktor usia, jenis kelamin, masa kerja, status kesehatan, status gizi, dan beban kerja ataupun dapat juga melakukan penghitungan *Noise Reduction Rate*

(NRR) untuk mengetahui alat pelindung telinga apa yang cocok digunakan bagi pengrajin gamelan di Desa Tihingan pada saat melakukan suatu proses produksi gamelan.